

PERANCANGAN BISNIS BERBASIS WEBSITE PADA USAHA HIJAB RAF COLLECTION SIDOARJO

Linati Khairina Syarofah*, Endang Chumaidiyah, Wawan Tripiawan
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom
Email: linati.khairina@gmail.com; endangcn@gmail.com;
wawantripiawan@telkomuniversity.ac.id

Artikel masuk : 12-08-2021

Artikel direvisi : 01-09-2021

Artikel diterima : 17-09-2021

*Penulis Korespondensi

Abstrak -- RAF Collection merupakan usaha yang bergerak dibidang fashion muslim khususnya produk hijab, yang berlokasi di Kota Sidoarjo. Usaha ini mulai berjalan pada bulan Juni 2020 dan kegiatan pemasarannya masih melalui social media seperti Instagram dan WhatsApp. Berdasarkan hasil wawancara, owner ingin melakukan pengembangan usaha serta merancang website untuk membantu kegiatan pemasaran, penjualan, serta komunikasi kepada konsumennya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial. Data pasar diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden wanita berusia 15 – 40 tahun di beberapa kota seperti Surabaya, Sidoarjo, Jakarta, Malang, Bandung, Tangerang, Semarang dan Yogyakarta. Hasil perhitungan analisis kelayakan didapatkan nilai NPV sebesar Rp 233.318.479, nilai Payback Period selama 1,9 tahun, dan untuk hasil IRR sebesar 44,7%, nilai IRR > MARR yaitu 11,47%. Bisnis RAF collection layak dikembangkan berdasarkan hasil analisa aspek tersebut.

Kata kunci: Analisis Kelayakan; IRR; NPV; Payback Period; Perancangan Website

Abstract -- RAF Collection is a business engaged in Muslim fashion, especially hijab products, located in Sidoarjo City. This business started running in June 2020, and its marketing activities are still through social media such as Instagram and WhatsApp. Based on the interview results, the owner wants to do business development and design a website to help marketing, sales, and communication activities to consumers. This research was conducted to determine the feasibility of the business development plan that will be carried out based on the market aspect, technical aspect, and financial aspect. Market data was obtained from distributing questionnaires to female respondents aged 15-40 years in several cities such as Surabaya, Sidoarjo, Jakarta, Malang, Bandung, Tangerang, Semarang and Yogyakarta. The results of the calculation of the feasibility analysis obtained the NPV value of Rp. 233,318,479, the value of the Payback Period for 1.9 years, and the IRR result of 44.7%, the value of IRR > MARR was 11.47%. The RAF collection business deserves to be developed based on the analysis results of these aspects.

Keywords: Feasibility Analysis; IRR; NPV; Payback Period; Website Design

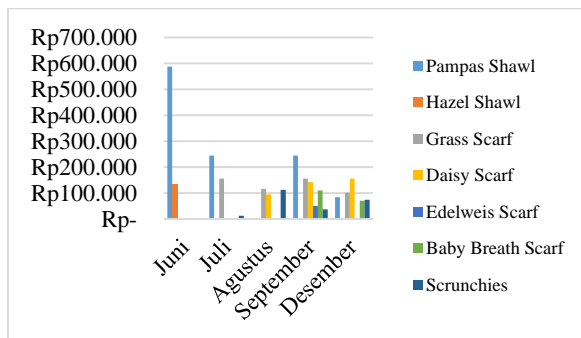
PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia mayoritas memeluk agama Islam dan menduduki peringkat pertama dengan jumlah sebesar 256,820,000 jiwa (Kusnandar, 2019). Industri yang bergerak dalam sektor pakaian di daerah Jawa Timur mengalami peningkatan hingga 4,45% dari tahun sebelumnya (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019) sehingga membuat usaha bidang fashion

mulai bermunculan, dan salah satunya adalah usaha hijab RAF Collection ini.

RAF Collection merupakan usaha fashion muslim yang berlokasi di Kota Sidoarjo, dan baru berjalan pada bulan Juni 2020. Produk yang ditawarkan oleh RAF Collection merupakan produk hijab dan aksesoris perempuan, untuk produk hijab terdapat dua macam yaitu pashmina dan persegi. RAF Collection masih tergolong

usaha baru sehingga penjualan yang dilakukan masih belum stabil dan tingkat peminatnya masih tergolong sedikit (**Gambar 1**).



Gambar 1. Penjualan RAF Collection

RAF Collection melakukan kegiatan penjualannya dengan menggunakan media WhatsApp dan Instagram. Pemilik RAF Collection berencana mengembangkan usahanya secara online dengan menambahkan *platform website* untuk memasarkan produknya, serta menjual produk agar bisa memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pendapatan.

Penggunaan internet saat ini semakin meningkat, Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 terkait jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta dari total populasi sebesar 264,14 juta orang pada saat itu. Peningkatan penggunaan internet ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk menjalankan bisnis secara online. Fashion merupakan barang yang paling laris dibeli oleh konsumen secara online, dengan persentase sebesar 61% (**Pusparisa, 2019**).

Fakta tersebut, membuat owner berkeinginan untuk mengembangkan usahanya secara online dengan membuat website untuk membantu penjualan dan pemasaran, agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan juga meningkatkan profit. Alasan owner lebih memilih website karena *website* dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi usaha lebih detail dibanding platform yang ada, membantu meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumennya, memasarkan produk yang dimiliki ke konsumen lebih luas lagi, memudahkan konsumen untuk mencari informasi secara akurat, dan pemilik usaha bisa merekam serta mencetak data penjualan secara otomatis dan terintegrasi dan juga dapat mengetahui basis data konsumen secara rinci yang nantinya bisa digunakan untuk menyusun strategi bisnis selanjutnya. Manfaat *website* tersebut juga telah disebutkan dalam penelitian **Hernandhi et al. (2018)** dan **Nurfachmi et al. (2020)**.

Namun dalam melakukan pengembangan bisnis secara *online* perlu dilakukan pertimbangan secara matang agar tidak mengalami kegagalan. Berdasarkan data dari CB Insights mengatakan beberapa faktor penyebab *startup* mengalami kegagalan adalah tidak memperhitungkan kebutuhan pasar terlebih dahulu. Alasan ini memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 42%, dan urutan kedua dengan persentase sebesar 29% adalah biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan perhitungan (**CBInsight, 2019**).

Oleh karena itu, pengembangan bisnis dan perancangan *website* pada usaha RAF Collection perlu dilakukan analisis kelayakan. Analisis kelayakan terdapat beberapa aspek yang akan digunakan, dimana meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek keuangan (**Fauzi et al., 2019; Oktoyadi & Wahyuni, 2019**) yang memiliki tujuan untuk membantu mengetahui kelayakan pengembangan suatu usaha.

METODE PENELITIAN

Tahap awal penelitian dilakukan perumusan masalah, penentuan tujuan masalah, pencarian teori pendukung dari studi literatur dan studi lapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis kelayakan dari usaha RAF Collection berdasarkan aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial. Kemudian dilakukan tahapan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis kelayakan usaha.

Studi Kelayakan

Studi kelayakan merupakan suatu kajian yang berdasarkan dari beberapa aspek seperti aspek pasar, teknis, aspek, manajerial, sosial dan budaya, dan hukum dimana memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu usaha layak atau tidak untuk dijalankan (**Sulastri, 2016**). Studi kelayakan menjadi salah satu studi yang mendalam tentang suatu bisnis yang akan dijalankan nantinya (**Kasmir & Jakfar, 2015**).

Aspek Pasar

Aspek pasar ini berkaitan dengan seberapa besar kemampuan perusahaan dan bagaimana strategi perusahaan untuk mencapai pasar (**Zativita & Chumaidiyah, 2019**).

Aspek Teknis

Aspek teknis merupakan aspek yang berkaitan dengan teknis, lokasi, luas produksi, dan tata letak (*layout*). Aspek teknis dimanfaatkan untuk menilai kesiapan perusahaan menjalankan usahanya berdasarkan kegiatan produksi, *layout* ruangan, dan penggunaan mesin. Aspek teknis menghasilkan biaya investasi dan biaya operasional yang akan digunakan pada aspek keuangan (**Nurazizah & Chumaidiyah, 2020**).

Proses Bisnis merupakan proses yang menjelaskan suatu aktivitas atau pekerjaan secara terstruktur untuk menyelesaikan suatu masalah atau proses untuk menghasilkan suatu produk atau layanan demi mencapai tujuan tertentu (Widayanto, 2017).

Aspek Finansial

Aspek keuangan dianggap yang paling penting karena menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan. Aspek finansial merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menilai keuangan milik suatu usaha secara keseluruhan

Analisis Kelayakan

a. NPV

Net present value merupakan nilai bersih yang digunakan menganalisis kelayakan keuangan berdasarkan dari nilai arus kas bersih yang diterima, dan dibandingkan dengan nilai sekarang dari jumlah investasi yang telah dikeluarkan (Haris, 2019). Kriteria yang digunakan dalam melakukan perhitungan *Net Present Value* (NPV) untuk menentukan apakah menerima atau menolak proses investasi adalah jika $NPV \geq 0$ Investasi diterima dan $NPV < 0$ Investasi ditolak (Chriswahyudi & Darma, 2021)

b. IRR

IRR merupakan metode perhitungan suku bunga yang menyamakan nilai investasi saat ini dengan nilai kas bersih masa depan (Hanaa & Chumaidiyah, 2020).

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2) \quad (1)$$

Dimana i_1 = Tingkat Bunga pertama, i_2 = Tingkat Bunga kedua, NPV_1 = NPV Positif dan NPV_2 = NPV Negatif. Persyaratan dalam hasil IRR adalah nilai $IRR < MARR$ maka investasi yang dilakukan tidak layak, sedangkan nilai $IRR > MARR$, investasi layak dilaksanakan.

c. MARR

MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) adalah jumlah suku bunga minimum yang akan dipilih berdasarkan indikator yang telah ditetapkan (Atvidi et al., 2020).

d. Payback Period

Payback period merupakan metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan investasi dalam jangka waktu tertentu, dan menunjukkan adanya perubahan dalam penerimaan kas secara kumulatif dengan jumlah investasi dalam bentuk present value (Rahardja et al., 2019).

$$P = \frac{\text{Investasi Bersih}}{\text{Kas Bersih Tahunan}} \times 1 \text{ tahun} \quad (2)$$

Kriteria penilaian *payback period* adalah jika PP lebih cepat dari umur investasi, maka usulan proyek atau investasi dapat dikatakan layak. Jika PP lebih lama dari umur investasi, maka usulan proyek atau investasi dikatakan tidak layak atau ditolak (Kholil & Ramadhani, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar

Pada aspek pasar dilakukan penyebaran kuesioner terhadap 100 responden wanita yang berusia 15 – 49 tahun dari beberapa kota seperti Surabaya, Sidoarjo, Malang, Jakarta, Bandung, Semarang, Tangerang, dan Yogyakarta.

a. Pasar Potensial

Berdasarkan hasil responden yang berminat membeli produk RAF Collection sebanyak 67% kemudian dikalikan dengan total populasi dan dikalikan frekuensi pembelian sebanyak 2, sehingga didapatkan sebanyak 10.900.064 pembelian.

b. Pasar Tersedia

Hasil responden yang bersedia membeli produk RAF Collection sebesar 57% kemudian dikalikan dengan pasar potensial sehingga didapatkan hasil pasar tersedia sebesar 6.230.378 pcs.

c. Pasar Sasaran

Pasar sasaran membidik sebesar 0,05% dari pasar tersedia sehingga diperoleh hasil pasar sasaran sebesar 3115, dan perkembangan demand 5 tahun ke depan disesuaikan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25% (Tabel 1).

Tabel 1. Proyeksi Demand per Tahun (Pcs)

2022	2023	2024	2025	2026
3115	3154	3194	3233	3274

Aspek Teknis

Aspek teknis akan menentukan proses bisnis, kebutuhan tenaga kerja, lokasi usaha, dan penentuan peralatan yang dibutuhkan. Pada usaha terdapat tiga proses yaitu proses pengadaan produk, pemasaran, dan melayani konsumen (Tabel 2).

Tabel 2. Waktu Proses Kegiatan RAF Collection

Kegiatan	Waktu (Menit)
Pengadaan Produk	160
Pemasaran	130
Pelayanan Konsumen	65

Ketiga proses digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja. RAF Collection beroperasi pada hari Senin – Jumat dari jam 08.00

hingga jam 16.00. maka waktu kerja efektif per-bulan didapatkan 8400 menit per bulan (Tabel 3)

Tabel 3. Waktu Kerja RAF Collection

Jam Kerja (Jam)	7	Hari Kerja/Minggu	5
Jam Kerja (Menit)	420	Hari Kerja/Bulan	20
Total waktu kerja efektif (menit)		8400	
(jam kerja/menit x hari kerja per bulan)			

Perhitungan tenaga kerja didapatkan dari *demand* per tahun (Tabel 1) dibagi dengan 12 agar bisa mengetahui *demand* perbulannya. Dalam sehari RAF Collection melakukan proses mengecek sampai pemasangan label produk sebanyak 13 pcs. Waktu prosesnya didapatkan dari 160 menit dikalikan dengan 13 pcs diperoleh 2080 menit dan dibagi dengan waktu kerja efektif sehingga diperoleh kebutuhan tenaga kerja adalah 1 orang (Tabel 4).

Tabel 4. Perhitungan Tenaga Kerja Pengadaan Produk

	2021	2022	2023	2024	2025
Waktu Proses (menit)	2080	2080	2080	2080	2080
Waktu Kerja Efektif (menit)	8400				
Jumah Tenaga Kerja	1	1	1	1	1

Hasil perhitungan diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang didapatkan sebanyak 1 orang (Tabel 5). Untuk proses kegiatan pemasaran pekerja akan mengupdate konten sebanyak 2 kali dalam sebulan sehingga waktu proses pemasaran di kali 2 sehingga hasilnya 260.

Tabel 5. Perhitungan Tenaga Kerja Pemasaran

	2021	2022	2023	2024	2025
Waktu Proses (menit)	260	260	260	260	260
Waktu Kerja Efektif (menit)	8400				
Jumah Tenaga Kerja	1	1	1	1	1

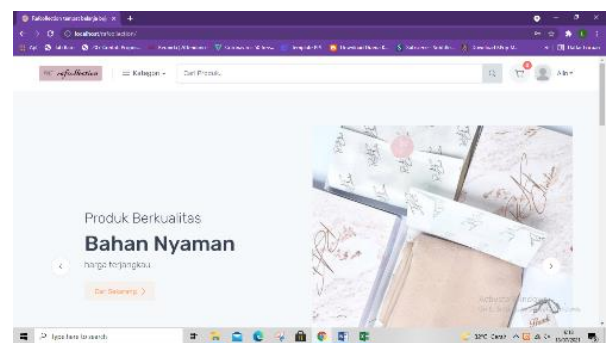
Demand pertahun yang telah didapatkan sebelumnya (Tabel 1) dibagi dengan 12 untuk mengetahui *demand* perbulannya. Hasil *demand* per bulan dikalikan dengan waktu proses pelayanan konsumen yaitu 65 menit. Hasilnya dibagi dengan waktu kerja efektif per bulannya sehingga didapatkan 1 orang untuk pelayanan konsumen (Tabel 6).

Tabel 6. Perhitungan Tenaga Kerja Pelayanan Konsumen

	2021	2022	2023	2024	2025
Waktu Proses (menit)	16874	17085	17298	17515	17734
Waktu Kerja Efektif (menit)	8400				
Jumah Tenaga Kerja	1	1	1	1	1

Jumlah peralatan seperti meja kursi disesuaikan dengan jumlah pekerja, dan untuk mesin jahit ditambahkan hanya 1 buah karena pekerja pada bagian pengadaan produk hanya ada 1 orang saja. Lokasi usaha RAF Collection akan digunakan untuk sebagai lokasi kantor usaha. Dimana lokasi kantor RAF Collection berada di Puri Surya Jaya dengan ukuran 5 x 14 m2. Lokasi berdasarkan keinginan *owner* dikarenakan dekat dengan lokasi *supplier* kerudungnya.

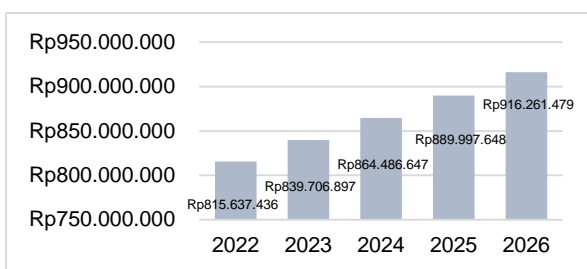
Usaha ini juga melakukan pengembangan usaha dengan melakukan pembuatan website, yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan pemasaran, penjualan, serta media komunikasi untuk konsumen. Website akan dirancang agar bisa digunakan untuk dua aktor yaitu konsumen dan admin. Konsumen bisa melakukan pemesanan, melihat produk yang ditawarkan, mengkontak admin, terhubung dengan sosial media, dan melihat riwayat pesanan. Admin bisa melakukan konfirmasi pesanan, mengkonfirmasi pembayaran, menambahkan dan mengupdate produk. Untuk website RAF Collection dapat diakses melalui <http://rafcollection.store/> (Gambar 2).



Gambar 2. User Interface Halaman Utama

Aspek Finansial

Pada aspek finansial menghasilkan perkiraan pendapatan, kebutuhan dana, laporan arus kas, NPV, IRR dan *Payback Period*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan usaha serta perancangan *website*, maka penjualan dilakukan full secara *online*. Proyeksi pendapatan RAF Collection selama lima tahun kedepan (Gambar 3), setiap tahun mengalami peningkatan akibat peningkatan *demand*.



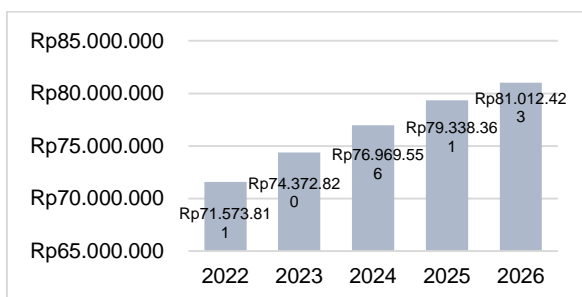
Gambar 3. Proyeksi Pendapatan

Kebutuhan dana merupakan suatu biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya investasi perusahaan, dimana kebutuhan dana ini terdapat biaya investasi, seperti biaya peralatan dan pembuatan website dan biaya operasional perusahaan. Kebutuhan dana pada usaha RAF Collection ditunjukkan pada [Tabel 7](#).

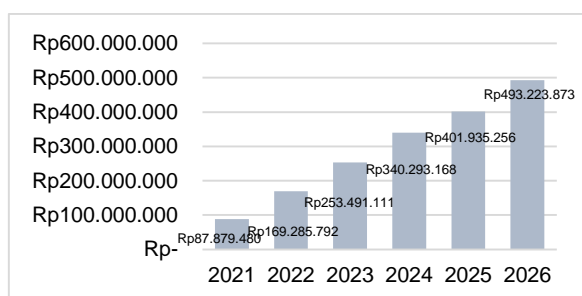
Tabel 7. Kebutuhan Dana

Kebutuhan Dana	
Fixed Investment	Rp 40.588.000
Working Capital	Rp 87.879.480
SIUP	Rp 2.700.000
Trademark	Rp 600.000
Total	Rp 131.767.480

Laporan laba rugi untuk melihat kondisi keuangan dari usaha, apakah usaha tersebut akan mengalami kerugian atau akan mendapatkan keuntungan ([Gambar 4](#)). Laporan arus kas juga untuk melihat pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan sehingga diketahui saldo kas akhir perusahaan ([Gambar 5](#)).



Gambar 4. Proyeksi EAT



Gambar 5. Saldo Kas Akhir

Laporan neraca pada usaha RAF Collection menunjukkan keseimbangan atau sama dengan nol, maka dapat dikatakan bahwa perhitungan keuangan pada usaha RAF Collection sudah benar. Penentuan kelayakan usaha menggunakan perhitungan NPV, IRR dan *payback period*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 233.318.479, nilai IRR sebesar 44,7% dengan nilai MARR 11,47% dan untuk *payback period* sebesar 1,9 tahun sehingga usaha layak dikembangkan ([Tabel 8](#)).

Tabel 8. Perhitungan Analisis Kelayakan

Interest Rate	11,47%
NPV	Rp 233.318.479
Payback Periode	1,9
IRR	44,7%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditentukan yang pasar sasaran sebesar 0,05% dari total pasar tersedia, proyeksi *demand* sebesar 3115 pada tahun pertama dan untuk tahun selanjutnya meningkat sebesar 1,25% berdasarkan dari laju penduduk Indonesia. Pada aspek teknis dilakukan perhitungan tenaga kerja untuk membantu menentukan jumlah peralatan yang dibutuhkan, serta menentukan lokasi usaha untuk menyewa bangunan untuk dijadikan kantor RAF Collection. Perancangan *website* nantinya akan membantu memudahkan pelanggan dalam melakukan kegiatan pemesanan, melacak status pesanan yang telah dilakukan, melihat informasi terkait social media dan sebagai media promosi yang dilakukan oleh RAF Collection. Hasil perhitungan keuangan selama lima tahun, didapatkan nilai NPV sebesar Rp 233.318.479, dengan nilai *Payback Period* selama 1,9 tahun, dan nilai IRR 44,7% dimana IRR > dari MARR (11,47%). Hasil ini menyatakan bahwa kegiatan pengembangan usaha dan perancangan *website* RAF Collection layak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atvidi, A., Handoyo, H., Iriani, I., & Purnamawati, E. (2020). Studi Kelayakan Investasi Pembelian Alat Transportasi Truk untuk Distribusi dengan Metode NPV (Net Present Value) dan MARR (Minimum Attractive Rate of Return) pada PT.XYZ. *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management*, 15(2), 37–48.
<https://doi.org/10.33005/tekmapro.v15i2.162>
- CBInsight. (2019). *The Top 20 Reasons Startups Fail*.
<https://www.cbinsights.com/research/startup-failure-reasons-top/>

- Chriswahyudi, C., & Darma, S. A. (2021). Analisa Kelayakan Investasi Alat Pengolahan Kerak Tembaga Di Pt. Tembaga Mulia Semanan. *Jurnal PASTI*, 15(1), 46–58. <https://doi.org/10.22441/pasti.2021.v15i1.005>
- Fauzi, P. M., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019). Analisis Kelayakan serta Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2), 60–66. <https://doi.org/10.30656/intech.v5i2.1589>
- Hanaa, R. W., & Chumaidiyah, E. (2020). Measurement of Feasibility and Risk Level on Modern Embroidery Kebaya Boutique Establishment in Jakarta. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 847(1), 12062. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/847/1/012062>
- Haris, A. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis Dan Praktik*. Zifatama Jawara. <https://books.google.co.id/books?id=IAACEAAAQBAJ>
- Hernandhi, D. T., Astuti, E. S., & Priambada, S. (2018). Desain Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website Untuk Promosi (Studi Kasus Pada Kedai Ayam Geprak & Sambal Bawang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 1–10. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2235>
- Kasmir, & Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=oQRBDwAAQBAJ>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). *Lampau 18 Persen, Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20666>
- Kholil, M., & Ramadhani, R. A. (2017). Analisis Kelayakan Investasi Workshop Pembuatan Spare Parts Mesin Industri dengan Menggunakan Metode Kriteria Investasi. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*, 8(2), 7–15. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/jiems/article/view/120>
- Kusnandar, V. B. (2019). *Jumlah Penduduk Muslim Indonesia*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/24/berapa-jumlah-penduduk-muslim-indonesia>
- Nurazizah, F., & Chumaidiyah, E. (2020). Business Design and Feasibility of Puru Kambera Muslim Fashion Offline Store Establishment. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1003(1), 12038. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1003/1/012038>
- Nurfachmi, S. R., Chumaidiyah, E., & Prambudia, Y. (2020). Analisis Perancangan Bisnis Dan Website Pada Startup Bisnis Sepatu Inskres. *EProceedings of Engineering*, 7(3), 9423–9435. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/14162>
- Oktoyadi, O., & Wahyuni, S. (2019). Kelayakan Pengembangan Bisnis E-Marketplace Perjalanan Ibadah Umrah Pada PT. Sarana Transwisata Teknologi. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 132–143. <http://www.sps-perbanas.ac.id/jrpm/index.php/jrpm/article/view/44>
- Pusparisa, Y. (2019). *5 Jenis Barang yang Paling Diburu Konsumen di E-Commerce Kepuasan Konsumen*. Katadata.Co.Id.; Institut Teknologi Harapan Bangsa Bandung. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/11/5-sektor-barang-yang-paling-diburu-konsumen>
- Rahardja, A. Z., Chumaidiyah, E., & Tripiawan, W. (2019). Feasibility Analysis on the Development of Steel Sheet Zinc Plated and Galvalum Production Factory PT. S Steel. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 528(1), 12031. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/528/1/012031>
- Sulastris, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*. LGM-LaGood's Publishing. <http://digilib.uinsgd.ac.id/3141/>
- Widayanto, W. (2017). Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Konveksi Ryan Collection Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 24–30. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janis/article/view/16603>
- Zativita, F. I., & Chumaidiyah, E. (2019). Feasibility analysis of Rumah Tempe Zanada establishment in Bandung using net present value, internal rate of return, and payback period. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1), 12007. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/505/1/012007>